



**COPING STRESS ANAK YANG MEMILIKI
AYAH POLIGAMI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

**Disusun Oleh:
VITA NIASARI
NIM. 07.860.0020**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

2 Mei 2012

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan,



(Psi) DR. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
2. Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
3. Drs. H. Mulia Siregar, M.Psi
4. Azhar Aziz, S.Psi, M.A
5. Istiana, S.Psi, M.Pd

[Handwritten signatures in blue ink over horizontal lines]

JUDUL SKRIPSI : COPING STRESS ANAK YANG MEMILIKI AYAH POLIGAMI

NAMA MAHASISWA : VITA NIASARI

NO. STAMBUK : 07.860.0020

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si)

Pembimbing II



(Drs. H. Mulia Siregar, M.Psi)

Mengetahui

Kepala Bagian



(Lani Alita, S.Psi, MM)

Dekan



(Prof. Dr. G. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang

2 Mei 2012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi lalamin... puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya selalu diberikan kemudahan, petunjuk dan juga selalu diberikan kesehatan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya yakin bahwa segala sesuatu yang saya alami selama menyelesaikan skripsi ini dapat dijadikan sebagai suatu proses pembelajaran yang tidak pernah terlupakan agar dapat bersikap lebih dewasa dan selalu bersyukur kepada-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta; Alm. Saidullah dan Asnah. Terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan baik moril maupun materil, atas segenap perhatian yang kalian berikan serta doa yang tak putus-putusnya yang selalu dipanjatkan kepada Allah demi kesuksesan saya dalam menyelesaikan kuliah ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dilimpahkan kesehatan dan rezeki dari-Nya. Ini hanyalah bagian kecil dari bakti saya sebagai anak kepada Ayahanda dan Ibunda. Semoga karya ini memiliki arti dan memberikan kebahagiaan. Ini adalah hadiah kecil yang bisa Nia berikan kepada kalian, semoga ini adalah awal dari kesuksesan Nia, amin.

Saya menyadari bahwa saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini hanya dengan mengandalkan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M. A, selaku Rektor UMA.
3. Prof. DR. Abdul Munir M.Pd., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

4. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Si., sebagai Pembimbing I. Terima kasih atas semua dukungan, bimbingan, saran, arahan, motivasi, kesabaran dan waktu serta pengalaman yang ibu luangkan untuk membimbing saya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebaikan, kesehatan dan rezeki untuk ibu dan keluarga.
5. Drs. Mulia Siregar, M.Psi., selaku Pembimbing II. Terima kasih telah bersedia membantu, meluangkan waktu, memberikan masukan untuk saya serta saran dan kritik yang selalu bapak berikan sejak seminar hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang bapak berikan mendapatkan berkah dari Allah SWT.
6. Laili Alfita, S.Psi., M.M, selaku kepala bagian Psikologi Anak dan Perkembangan.
7. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd dan Azhar Azis, M.Psi selaku dewan penguji skripsi, serta Istiana, S.Psi, M.Pd selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan, kesempatan, dan waktunya. Semoga keikhlasan dan kebaikan ibu dan bapak mendapatkan berkah dari Allah SWT.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Psikologi UMA yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu kerana telah memberikan ilmu kepada saya selama ini.
9. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi UMA yang telah banyak membantu saya dan memperlancar urusan akademik yang saya butuhkan.
10. Untuk bang Erwin dan kak Sri, bang Iman dan kak Tri, kak Novi dan bang Isnu, serta bang Iir dan kak Ratih. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan moril maupun materil dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini. Dukungan kalian akan tetap mendorong Nia untuk menjadi yang terbaik bagi kalian semua.
11. Buat orang spesial "Mumu", makasih ya uda mendengarkan semua keluh kesah adek, makasih uda menemani adek selama ini, terima kasih atas dukungan, pengalaman, motivasi, ilmu, waktu, kasih sayang dan segala sesuatu yang telah diberikan ma adek.

12. Responden I (Eko) dan responden 2 (Lia) yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih banyak atas semua cerita dan pengalamannya, saya akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini jika tidak memiliki responden. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

13. Buat sahabat-sahabatku yang telah setia menemani hari-hariku, khususnya keluarga lucu-lucu: mbak sri, kakakumbang, elvi, nadra, yuli dan kakacuy terima kasih karena kalian selalu ada buatku dalam suka dan duka. Buat irma (my twin), silky, yani kakagitha, eka, mbak mira, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan motivasi kalian selama ini hingga akhirnya aku bisa menyusul kalian wisuda. Semoga kita semua menjadi generasi yang sukses dan persahabatan kita tetap abadi. Amin.

Segala sesuatu tidak pernah lepas dari kekurangan dan kesalahan. Demikian pula halnya dengan skripsi ini, masih banyak sekali terdapat kelemahan-kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu saya mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi setiap pembaca. Amin...

Medan, Mei 2012

Vita Niasari

ABSTRAK
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

VITA NIASARI : 07 860 0020

***Coping Stress* Pada Anak Yang Memiliki Ayah Yang Melakukan Poligami
(x + 112 halaman + 9 tabel + 4 lampiran)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana *coping stress* pada anak yang memiliki ayah yang melakukan poligami. *Coping stress* adalah usaha yang dilakukan individu untuk menangani, menguasai dan merubah situasi yang menimbulkan stres pada dirinya berupa perubahan *cra* berpikir maupun perilaku.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data agar dapat pengalaman subjektif yang dialami responden. Karakteristik dalam penelitian ini adalah: (1) Jumlah subjek adalah dua orang (2) Remaja yang memiliki ayah yang melakukan poligami yang usianya masing-masing 22 tahun dan 18 tahun (3) tinggal bersama orang tua.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kedua responden cenderung menggunakan *emotion focused coping escape avoidance* dalam menyelesaikan masalahnya tetapi pada responden I juga menggunakan *self controlling* untuk membatasi tindakannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi responden dalam melakukan *coping* yaitu tingkat pendidikan, perkembangan usia dan status sosial ekonomi keluarga. Hal yang melatarbelakangi responden sehingga mejadi stres adalah perbuatan ayahnya yang kurang adil terhadap ibu kandungnya.

Kata kunci: melakukan *coping*, remaja, ayah yang poligami.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN PENELITIAN	
A. <i>Coping Stress</i>	8
1. Pengertian Stres	8
2. Pengertian <i>Coping</i>	9
3. Pengertian <i>Coping Stress</i>	11
4. Aspek-aspek <i>Coping Stress</i>	11
5. Faktor yang mempengaruhi <i>Coping Stress</i>	14
6. Episode <i>Coping</i>	16
7. Komponen-komponen <i>Coping</i>	16
8. Klasifikan <i>Coping</i>	17

B. Remaja	21
1. Pengertian Remaja	21
2. Ciri-ciri Masa Remaja	24
3. Aspek-aspek Perkembangan Remaja	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja	30
5. Tahapan Perkembangan Remaja	31
C. Poligami	32
1. Pengertian Poligami	32
2. Faktor-faktor Penyebab Suami Berpoligami	33
3. Syarat Poligami	34
D. <i>Coping Stress</i> Pada Anak yang Memiliki Ayah yang Melakukan Poligami	36
E. Paradigma Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Kualitatif	40
B. Responden Penelitian	42
1. Karakteristik Penelitian	42
2. Jumlah Responden	42
3. Informan Penelitian	43
4. Prosedur Penelitian	43
C. Teknik Pengambilan Data	43
1. Wawancara Mendalam	44
2. Observasi	46
D. Alat Bantu Pengumpulan Data	49

E. Prosedur Penelitian	51
1. Tahap Persiapan	51
2. Tahap Pelaksanaan	51
3. Tahap Pencatatan	52
F. Metode Analisis Data	53
1. Mengorganisasikan Data	53
2. Pengelompokkan Berdasarkan Kategori, Tema dan Pola Jawaban	54
3. Menguji Asumsi Atau Permasalahan Yang Ada Terhadap Data	54
4. Mencari Alternatif Penjelasan Bagi Data	55
5. Menulis Hasil Penelitian	55
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian	56

BAB IV. ANALISIS DATA DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Responden I	58
1. Analisis Data	58
a. Deskripsi Identitas Diri Pada Responden I	58
b. Jadwal Wawancara Pada Responden I	59
c. Hasil Observasi	59
1. Hasil Observasi Responden I	59
2. Hasil Observasi Informan	62
d. Data Hasil Wawancara	63
2. Analisis Interpersonal Pada Responden I	67
B. Responden II	75
1. Analisis Data	75

a. Deskripsi Identitas Diri Pada Responden II	75
b. Jadwal Wawancara Pada Responden II	75
c. Hasil Observasi	76
1. Hasil Observasi Responden II	76
2. Hasil Observasi Informan	79
d. Data Hasil Wawancara	79
2. Analisis Interpersonal Pada Responden II	83
C. Analisis Antar Pada Responden I dan Responden II	90
D. Pembahasan	100
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gambaran Umum Responden I	58
Tabel 2. Jadwal Wawancara Responden I	59
Tabel 3. Ringkasan Analisis Interpersonal Pada Responden I	69
Tabel 4. Ringkasan Analisis Antar Informan dan Responden I	71
Tabel 5. Gambaran umum Responden II	75
Tabel 6. Jadwal Wawancara Responden II	75
Tabel 7. Ringkasan Analisis Interpersonal Pada Responden II	84
Tabel 8. Ringkasan Analisis Antar Informan dan Responden II	86
Tabel 9. Ringkasan Antar Responden I dan Responden II	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Pedoman Wawancara	111
Lampiran B. Lembar Observasi	112
Lampiran C. Verbatim	113
Lampiran D. Surat Keterangan Bukti Penelitian	140



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini wacana mengenai poligami kembali menjadi isu sentral di setiap kondisi, waktu, dan tempat. Hingga saat ini poligami masih menjadi polemik di masyarakat, ada yang pro tapi ada juga yang kontra.

Poligami sendiri menurut Nurohmah (2003) adalah suatu sistem perkawinan dimana seorang laki-laki mengawini lebih dari seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Begitu juga dengan Mubarak (2007) mengatakan poligami sebagai perkawinan yang membolehkan seorang pria membolehkan menikah beberapa wanita sebagai istrinya dalam waktu yang bersamaan.

Para ulama sepakat akan kebolehan berpoligami asalkan sesuai dan tidak keluar dari koridor agama. Pada prinsipnya hukum Islam dan hukum positif (kebenaran) di Indonesia tetap membolehkan adanya poligami (beristeri lebih seorang) tetapi dalam kondisi tertentu. Poligami pun merupakan pintu darurat yang hanya diperbolehkan bagi orang-orang yang memang sangat membutuhkannya, di samping hal tersebut, poligami hanya diizinkan dengan memperhatikan syarat yakni dapat dipercaya bahwa orang yang melakukan poligami tersebut benar-benar dapat menegakkan keadilan dan aman dari suatu perbuatan yang melampaui batas. Dalam hal ini maka dapat dikatakan tidak semua pria boleh melaksanakan poligami.

Ada beberapa dampak positif dan negatif dari poligami, yakni terhindar dari maksiat dan zina, memperbanyak keturunan, melindungi para janda, perawan

tua dan kelebihan perempuan, kebutuhan seks suami terselesaikan saat istri melahirkan, haid, sakit, uzur, dan lain-lain, istri terpacu untuk melakukan yang terbaik bagi suaminya karena ada yang lain, melatih kesabaran dan menekan egoisme. Anak yang dilahirkan mempunyai legal formal dan status yang jelas bagi perempuan. Sedangkan dampak negatifnya seperti mendapat tekanan sosial (masyarakat menganggap buruk pelakunya), mendapat tekanan legal (bagi pegawai negeri poligami dilarang), mendapat tekanan ekonomis (diperlukan biaya besar untuk hidup lebih dari satu istri), dan kadang bisa mendapat tekanan politis. (Dampak positif dan negatif poligami, 2009).

Poligami merupakan suatu hal yang amat tidak disenangi oleh satu pihak yaitu istri, karena hal tersebut bagaikan pintu darurat demi mengatasi suatu masalah yang krisis. Terjadinya poligami tanpa memikirkan efek yang akan terjadi bukan saja menyakitkan bagi pihak isteri, tapi yang terutama dampaknya terhadap anak dan masyarakat.

Banyak fakta yang dapat dilihat dalam kehidupan, bahwa poligami banyak menimbulkan akibat-akibat yang kurang baik bagi kelangsungan rumah tangga. Misalnya saja dua wanita yang dimadu, senantiasa membujuk anaknya masing-masing untuk saling memusuhi saudaranya dari ibu yang lain.

Pada kenyataannya memang banyak menunjukkan bahwa seorang suami terkadang lebih mencintai anak-anaknya dari istri yang dicintainya pula. Jika kondisi demikian terjadi, maka kerusakan rumah tangga sudah jelas menyimpang dari pada hakekat dan tujuan perkawinan, yang salah satu di antaranya adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Abied. 2010. *Poligami dan Pengaruhnya Terhadap Anak Ditinjau Dari Sisi Psikologis dalam Perspektif Hukum Islam*. <http://meetabied.wordpress.com> tanggal akses 22 Desember 2011
- Ariyani, M. 2004. *Faktor yang Berperan dan Proses yang Terjadi Dalam Keputusan*, Jakarta : Kencana.
- Atkinson, R. L. 1987. *Pengantar Psikologi, jilid 1 Terjemahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azwar, Y. 2008. *Prostitusi Waria Di Bandung*. <http://www.mail-archive.com> diakses 21 Februari 2012.
- Fitriani, A. 2005. *Hubungan Antara Religiusitas dan Coping Pada Sisiwa SMA Ksatria Medan*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Gunarsa, S. D. 1995. *Dasar Teori Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research. Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hanis, Y. 2010. *Ku Selamatkan Perempuan dengan Berpoligami*, Yogyakarta : Lukita.
- Hurlock, E, B. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerjemah Soejarwo dkk. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Husna, N. 2009. *Strategi Coping Stress Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Waria*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Johson. 1994. *Kepribadian Anak dan Dasar Teori Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Kelliat, B. A. 1999. *Penatalaksanaan Stres*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Lazarus, R. 1978. *Pattern of Adjustment and Human Effectiveness*. Tokyo: Mc. Graw Hill.

- Lazarus, R. S, dan Folkman, S. 1984. *Stress: Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Lubis, H. 2010. *Perbedaan Coping Stress Antara Mahasiswa IAIN dan Mahasiswa Psikologi UMA*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Mappiare, A. 1992. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Minauli, I. 2008. *Metode Observasi*, Medan : USU Press.
- Moleong, L, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda.
- Monks, J. F. Koners, A. M. P. Dan Haditono, S. R. 2004. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada Univercity Press.
- Mubarak. 2007. *Poligami Dalam Perspektif Agama*. Jakarta : Prenada Media
- Mulia. 2009. *Dampak Poligami Pada Keluarga*. Jakarta : Puspa Swara.
- Mulyati, Y. 2011. *Dampak Poligami Terhadap Kepribadian Anak*. <http://id.shvoong.com>. Diakses 22 Desember 2011
- Mu'tadin, Z. 2002. *Strategi Coping*. <http://www.e-psikologi.com> tanggal akses 21 Februari 2012
- Nurohmah. 2003. *Jurnal Perempuan*. Semarang : PT. Tanjung Mas Inti.
- Papalia, W. E, Olds, S. W, dan Feldman, R. D. 2008. *Human development Edisi IX*. Jakarta : Kencana Persada.
- Petti dan Nugraheni, M. 2009. *Apa Yang Terjadi Jika Poligami Dilakukan Tanpa Menghiraukan Pendapat Anak?* diakses 23 Desember 2011.
- Poerwandari, E, K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Pramadi, A dan Lasmono, H. K. 2003. *Koping Stres Pada Etnis Bali, Jawa, dan Sunda Journal Psikologi*. No. 4. Vol 18. Surabaya: Anima.
- Rasmun. 2004. *Stres, Koping, Adaptasi*. Jakarta : Sagung Seto.
- Santrock, W. J. 2003. *Adolscence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.

- Sarafino, E. P. 1992. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3th Ed, Chapter 3. *Stress Meaning, Impact, And Sources*. Jhon Wiley And Sons, New York.
- Schlute, E. M. 1991. *Hulpverlening Bij Psychosociale (Gedrags) Problemen. Een Voorstel Voor Een Social Ecologische Benadering*. Tydschrift Voor Ortho Pedagogiek 30, 80-92.
- Setiyaji, A. 2006. *Aa Gym : Mengapa Berpoligami*, Jakarta : Qultum Media.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo
- Soetjiningsih. 2007. *Psikologi Remaja*. Yogaykarta : Brilliant Books.
- Spaniol. 1997. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Penerbit Arga.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Wardah, A. 2005. *Teori Perkembangan Remaja*. Diktat (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Zeidner, M. 1996. *Handbook of Coping: Theory, Research, Applications*. New York: John Willey dan Sons.
- [Http://hanyamadu3.blogspot.com/2009/04/dampak-positif-dan-negatif poligami.html](http://hanyamadu3.blogspot.com/2009/04/dampak-positif-dan-negatif-poligami.html). Diakses 22 Desember 2011
- [Http://www.lbh-apik.or.id](http://www.lbh-apik.or.id). Diakses 20 Desember 2011
- [Http://www.thecell.com](http://www.thecell.com). Diakses 22 Desember 2011

Lampiran A. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa penyebab stres pada anak yang memiliki ayah yang melakukan poligami?
 - a. Bagaimana kehidupan keluarga responden sebelum ayah melakukan poligami?
 - b. Bagaimana kehidupan keluarga responden setelah ayah melakukan poligami?
 - c. Bagaimana perilaku orang tua terhadap anggota keluarga?
 - d. Bagaimana perilaku ibu terhadap responden?
 - e. Bagaimana hubungan lingkungan sekitar dengan responden?
2. Apa jenis *coping stress* yang dilakukan oleh anak yang memiliki ayah yang melakukan poligami?
 - a. Apa yang responden rasakan ketika melihat perlakuan ayah terhadap ibunya?
 - b. Bagaimana tanggapan responden melihatnya?
 - c. Apa yang responden lakukan untuk mengatasinya?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *coping stress*?
 - a. Apa yang dilakukan responden saat menghadapi masalah?
 - b. Kapan pertama kali responden mengalaminya?
 - c. Bagaimana cara responden mengatasinya pada saat itu?
 - d. Bagaimana pula cara mengatasinya sekarang?
 - e. Keluarga responden tergolong apa dalam status sosial ekonominya?

LEMBAR OBSERVASI

Nama Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Wawancara Ke :

Hal-hal yang diobservasi:

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden pada Iter
4. Sikap Iter pada Responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang unik, menarik dan tidak biasa dalam wawancara
7. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

HASIL WAWANCARA RESPONDEN I

Wawancara I

Hari / tanggal: Minggu, 18 Maret 2012

Pukul : 20.30-21.20 WIB

Lokasi : di Cafe Nirwana Jl. RKS

No.	S	Verbatim	Coding
1001	Iter	Hai apa kabar, bang?	
1002	Itee	Alhamdulillah baik.	
1003	Iter	Boleh minta waktunya sedikitkan?	
1004	Itee	Boleh kok.	
1005	Iter	Begini, saya ingin melakukan wawancara kepada abang untuk menyelesaikan skripsi saya. Saya juga minta kesediaan abang untuk menjawab dengan sungguh-sungguh pertanyaan yang akan saya tanyakan sama abang. Apakah abang bersedia?	
1006	Itee	Iya, abang bersedia.	
1007	Iter	Tapi sebelumnya, boleh saya merekam setiap jawaban yang abang berikan dan dijamin akan dijaga kerahasiaannya?	
1008	Itee	Oya uda, gak papa.	
1009	Iter	Gimana kehidupan keluarga sebelum ayah abang melakukan poligami?	
1010	Itee	Biasa aja, gak da masalah.	Kehidupan keluarga sebelum poligami.
1011	Iter	Kenapa ayah poligami, bang?	
1012	Itee	Karena dorongan nenek. Kalo gak salah kayak mana ceritanya ya? Kalo gak salah abang, nenek macam kurang puas punya menantu kayak mamak. Aaa gitu la. Jadi ujung ceritanya ayah dijodohkan sama ibuk ini.	Penyebab terjadinya poligami.
1013	Iter	Keluarga ibuk setuju?	
1014	Itee	Keluarga ibu semua gak setuju. Malah adek-adek ibuk semua sampe sekarang jarang ketemu ibuk. Mulai dari nikah hari itu sampe sekarang ntah dua kali ntah tiga kali jumpanya. Satu cuma adek kandung ibuk yang pas dibawah ibuk. Ha itu sering ketemu karena tinggal di seruway. Satu	

		aceh tamiang la kan..	
1015	Iter	Nikahnya dimana?	
1016	Itee	Polonia.	
1017	Iter	Mamak tau, bang?	
1018	Itee	Tau la.	
1019	Iter	Nenek?	
1020	Itee	Dia apalagi orang dia yang nyuruh kok.	
1021	Iter	Trus setelah poligami?	
1022	Itee	Ya jelas pilih kasih tu lebih.	Kehidupan setelah terjadi poligami.
1023	Iter	Pilih kasih dalam hal apa?	
1024	Itee	Ooo segala macam sampe baju ayah gak boleh ada di dalam lemari mamak.	
1025	Iter	Itu yang melarang siapa?	
1026	Itee	Ibuk, dilarang gak. cuma kayak gini setiap ada baju ayah di lemari mamak, diambilnya terus dibawanya ke lemari dia.	
1027	Iter	Ayah tau, bang?	
1028	Itee	Kek mana pula dia gak tau, masa dia gak tau selalu pake baju di kamar ibuk?	
1029	Iter	Trus bang, gimana perilaku orang tua ma anak-anak gimana?	
1030	Itee	Maksudnya?	
1031	Iter	Maksudnya perlakuan ayah sama kakak gimana, sama abang, sama adek-adek trus mamak sama si A gimana dan ibuk juga ma anak-anak mamak gimana?	
1032	Itee	Ni dari atas dulu, dari kakak dulu. Kalo ayah sama kakak, dia sayang juga. Sayang juga la. Tapi terkadang kurang memperhatikan keadaan kakak. Kadang-kadang kalo dia butuh uang, kurang sigap dibandingkan ketika A kuliah. Haa ni dibandingkan dengan A kuliah. Ketika A kuliah malah ayah yang menawarkan kalo ada apa pun cerita masalah uang ini itu segala macam pokoknya cepat kasi tau. Gak kayak masa kakak. Kakak sampe gak makan hampir satu minggu dia gak makan karena gak da beras itu. Jadi dia makan kadang-kadang nebeng tempat kawannya. Pokoknya kalo dari rumah gak ada. Haa itu, itu perbandingannya. Trus tu kalo ayah sama abang kalo sama abang emang sayang kali dia. Sampe bangun-bangun	Perlakuan ayah pada anak pertama kurang perhatian dibandingkan dengan anak dari istri kedua. Sedangkan terhadap responden sayang.

		kadang-kadang digelitikinya abang.	
1033	Iter	Itu waktu umur berapa, bang?	
1034	Itee	Waktu tamat-tamat pesantren atau tamat SMA masih digelitikinya abang. Cuma lama kelamaan abang setelah tamat dari pesantren kan di rumah, gak banyak. Sikit yang abang tau masalah pilih kasih ayah ini segala macam. Itu lah yang kadang-kadang buat abang berpaling.	Awal mula responden mulai kurang suka pada ayah.
1035	Iter	Sama si kembar gitu juga?	
1036	Itee	Gak, sama si kembar gitu tamat pesantren langsung ke Mesir. Jadi si kembar gak tau.	Responden kurang mengetahui perlakuan ayah terhadap kembarannya karena berada di luar negeri.
1037	Iter	Kalo sama M?	
1038	Itee	Sama M, haa kalo sama M dibandingkan sama si A jauh lebih diutamakan si A.	Ayah lebih mengutamakan anak dari istri kedua daripada anak terakhir dari istri pertama.
1039	Iter	Diutamakan dalam hal apa pun?	
1040	Itee	Apa pun.	
1041	Iter	Termasuk dalam kasih sayang?	
1042	Itee	Kasih sayang,, gak berani abang bilanginya. Apa iya apa gak. Karna M itu jarang,, kek mana ya? Jarang komplin dia dah itu kalo misalnya dimarah-marahi, ya dimarahi aja dia nanti dua menit kemudian bagus lagi. Itu model M, sifatnya mamak turun. Mamak kayak gitu juga dia. Kadang-kadang ayahnya sering marahi mamak di depan orang rame gitu kan, sedih gitu kan tapi mamak buang terus cepat-cepat. Dua menit kemudian langsung ketawa-ketawa lagi bicara-bicara dah gitu malam mungkin nangisnya. Pas mungkin lagi shalat malam kan.	
1043	Iter	Kalo perilaku ibuk terhadap kalian semua?	
1044	Itee	Ibuk lebih ngopeni abang daripada A.	Istri kedua lebih peduli terhadap responden.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 520 /FO/PK/2012
Lampiran :
Hal : Pengambilan Data

8 Maret 2012

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Vita Niasari
NPM : 07.860.0020
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Coping Stress pada Anak yang Memiliki Ayah yang Melakukan Poligami*".

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Bidang Akademik,
Andi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringkat



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 665 / FO/PP/2012

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vita Niasari
NPM : 07.860.0020
Fakultas : Psikologi

adalah benar telah melaksanakan penelitian / pengambilan data dengan judul:
"Coping Stres pada Anak yang Memiliki Ayah yang Melakukan Poligami."

Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Maret 2012

Wakil Dekan Bid. Akademik,



Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate Medan 20223

SURAT KETERANGAN

SELESAI MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA

(Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Dosen Pembimbing I : Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
Dosen Pembimbing II : Drs. Mulia Siregar, M.Psi

Dengan ini menerangkan

Nama : Vita Niasari
NPM : 07.860.0020
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : *"Coping Sires pada Anak yang Memiliki Ayah yang Melakukan Poligami."*

benar telah melaksanakan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Maret 2012

Pembimbing I

Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si.

Pembimbing II

Drs. Mulia Siregar, M.Psi